

KAENG KRACHAN – PHETCHABURI

แก่งกระเจาน-เพชรบุรี 2 วัน 1 คืน



ราคาเริ่มต้น 4,100 บาท/ท่าน



062-8595241



natnara.nat

Hari Satu Bangkok – Provinsi Phetchaburi – Taman Bersejarah Phra Nakhon Khiri (Khao Wang) –
Peternakan Domba Swiss – Wat Neran Chararam

06.00 Pagi Berangkat dari Bangkok ke Provinsi Phetchaburi Perjalanan memakan waktu sekitar 2 jam 30 menit .

08.20 pagi Tiba di [Provinsi Phetchaburi](#). Kemudian membawamu dalam perjalanan [Taman Bersejarah Phra Nakhon Khiri \(Khao Wang\)](#) adalah monumen kuno Phetchaburi. Istana Musim Panas Dibangun pada masa pemerintahan Raja Rama 4. Terletak di tiga bukit besar, ini adalah



situs arkeologi paling terkenal di provinsi Phetchaburi dan telah menjadi simbol provinsi ini yang secara implisit mengungkapkan keindahan Phra Nakhon Khiri. Tampak sejak masa pemerintahan Raja Rama 4, ketika dia datang untuk berubah Istana kerajaan di atas gunung ini yang Mulia lebih puas dengan anggun memerintahkan Chao Phraya Sisuriyawong (Chuang

Bunnag) menjadi kapten kepala bangunan istana di puncak gunung sampai selesainya tahun 1860 dan memberinya nama "Phra Nakhon Khiri". Tetapi kebanyakan penduduk desa menyebutnya "Khao Wang" sampai sekarang. di dalam istana Terdiri dari singgasana, wat dan sekelompok bangunan di bawah arsitektur neo - klasik berpadu dengan aura arsitektur Cina yang indah. Masing-masing lokasi terletak pada tiga puncak yaitu puncak timur. Mulai dari kaki bukit adalah lokasi Wat Maha Samanaram, sebuah wat tua yang sudah ada sejak zaman Ayutthaya. Wat ini indah dengan mural dari pengerjaan Krua In Khong. dihiasi di dalam ubosot di puncak bukit adalah Wat Phra Kaew, yang merupakan wat Phra Nakhon Khiri. Ini terdiri dari ubosot kecil yang dihiasi marmer. Di belakang adalah Phra Phuttha, Salae, Chedi, sementara di depan adalah menara lonceng persegi kecil yang tersembunyi dengan puncak pusat mengabadikan Phra That Chom Phet,



yang tingginya 40 meter dan menyimpan relik Buddha di dalamnya. Kota Phetchaburi sangat mengesankan puncak barat Merupakan lokasi istana kerajaan yang menjadi kediamannya, antara lain Balai Singgasana Phetchaphum Phairot, Balai Singgasana Pramote, Balai Singgasana Hai Sawan, Balai Singgasana Vejyan Wichian Prasat Aula Tahta Kerajaan Aula Chatchawan Wiang Chai, Aula Phimanphet Mahesuan, Aula Tahta Sathan Santhakarn, Aula Chatuwet, Aula Paritphat, Paviliun Tasana Nakluek Selain itu juga terdapat garasi, kandang kuda, Sala Maha Lek, Sala Luk Khun, Sala Dan, Sala Yen Chai, Tim Da Ong Kharak, dapur ala istana pada umumnya. Di sekeliling istana terdapat benteng-benteng yang dikelilingi di keempat penjuru, yaitu Benteng Thotta yang melindungi timur. Benteng Wirun Hok Borirak di selatan Benteng Wirupak melindungi barat dan Benteng Wessuwan menjaga utara. Selain itu, Departemen Seni Rupa telah menggunakan bagian dari istana di puncak bukit barat untuk mendirikan Museum Nasional Phra Nakhon Khiri. Di dalamnya tersimpan berbagai artefak, termasuk artefak kerajaan yang Mulia Raja Mongkut dan Raja Chulalongkorn pengecoran perunggu Kuningan digunakan untuk dekorasi berbagai ruangan di tahta kerajaan, porselen Cina, Jepang dan Eropa. Ketahui sebelum Anda pergi. Pengunjung dapat mengunjungi Taman Bersejarah Phra Nakhon Khiri (Khao Wang) dengan berjalan kaki atau naik trem listrik. Kemudian membawa Anda dalam perjalanan [Pernakan Domba Swiss](#) Pernakan Domba Swiss Di lembah cinta yang mengelilingimu Dengan gaya pedesaan Euro yang hangat dan keindahan alam kota Cha-am, Provinsi Phetchaburi, di sini Anda akan menikmati menunggang kuda dan memelihara domba di antara padang rumput dan penuh keceriaan dengan kegiatan membuktikan cinta sejati yang asyik dan sangat romantis, termasuk gembok cinta yang telah disebut satu sama lain sebagai pasangan yang datang untuk menyatukan kunci cinta akan dapat menguasai cinta abadi Pernakan Domba Swiss.



Setelah itu, membawamu dalam perjalanan [Wat Neran Chararam](#). Terletak di Distrik Cha-am, Phetchaburi. Wat ini juga memiliki banyak hal menarik di sekitar halaman luar. Patung Buddha menutupi 9 anus yang tidak seperti tempat lain di Thailand ini adalah gambar Buddha plesteran putih. Duduk dan tutupi sembilan anus, yaitu dua mata, dua hidung, dua telinga, satu mulut, anus dan anus ringan. Agar orang-orang yang datang ke Cha-am memiliki sesuatu untuk memberi penghormatan, ada juga Luang Pho Thong, patung Buddha yang diabadikan dalam ubosot India kuno. Adapun Luang Pho Thong, dibangun pada tahun 1935 sebagai patung Buddha yang diyakini oleh penduduk desa akan kesuciannya Sala Chaturamuk, yang mengabadikan Tapak Kaki Buddha kuning yang dibangun pada tahun 1948, patung Phra Kru Sunthonwirot (Sanguan Chak Ro), mantan kepala biara wat ini, yang memerintah selama 52 tahun dan merupakan orang yang menciptakan kemakmuran wat dan banyak komunitas terdekat.



Siang Makan siang di restoran .

Sore Membawa Anda untuk Check In di [Natthaphon Resort](#) dan bersantai. (Resor ini memiliki berbagai kegiatan petualangan untuk dimainkan)

Malam Makan malam di restoran.

Hari Dua Kaeng Krachan atau Taman Nasional Kaeng Krachan - Jembatan Gantung Kaeng Krachan - Bendungan Kaeng Krachan – Proyek Inisiatif Kerajaan Chang Hua Mun - Wat Takrao - Bangkok



Pagi Sarapan di restoran hotel. Selesai makan pagi, Anda dapat menyimpan barang bawaan Anda untuk check out dari hotel. Kemudian membawa Anda dalam perjalanan ke [Kaeng Krachan atau Taman Nasional Kaeng Krachan](#) Merupakan taman nasional terbesar di Thailand dengan luas 2.915 kilometer persegi atau 1.8 juta rai di distrik Kaeng Krachan. Distrik

Nong Ya Plong Provinsi Phetchaburi dan Distrik Hua Hin Provinsi Prachuap Khiri Khan Kondisinya masih berupa hutan hujan alami yang sempurna. dan memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi Telah ditetapkan sebagai kawasan taman nasional pada tanggal 12 Juni 1981 dengan menetapkan kawasan di sekitar waduk dan hutan di atas Bendungan Kaeng Krachan sebagai kawasan taman nasional Kaeng Krachan Ini adalah sumber dari banyak sungai. Sebagian besar kawasan Taman Nasional Kaeng Krachan merupakan kompleks pegunungan di Pegunungan Tanaosri. Medannya adalah hutan yang selalu hijau. Puncak tertinggi di Taman Nasional Kaeng Krachan adalah Gunung Ngan Nik Kwong Tong. Terletak di perbatasan antara Burma dan Thailand, dengan ketinggian 1.513 meter, diikuti oleh puncak Phanoen Thung yaitu 1.207 meter di atas permukaan laut rata-rata. dari Bendungan Kaeng Krachan Ada jalan menuju ke kiri sejauh 3 kilometer menuju Kantor Taman Nasional Kaeng



Krachan. Taman Nasional Kaeng Krachan Selain menjadi taman nasional dengan luas terluas di



Thailand. Ada juga hutan yang subur. Ini adalah hutan di hulu Sungai Phetchaburi. dan Sungai Pranburi Ada fitur alam seperti danau, air terjun, gua, tebing yang indah. Ini juga merupakan area pengamatan burung, kupu-kupu, dan satwa liar. Oleh karena itu, banyak wisatawan yang menggunakan jasa tersebut yang berdampak pada sumber daya alam. Kemudian

membawa Anda dalam perjalanan berfoto di [Jembatan Gantung Kaeng Krachan](#) Letaknya di kawasan waduk bendungan yang menghubungkan pulau-pulau kecil. dengan Taman Nasional

Kaeng Krachan Ini adalah landmark lain yang tidak boleh dilewatkan yang menjamin Anda akan mendapatkan banyak foto yang indah. Selain sorotan sudut foto dengan jembatan gantung di akhir tahun seperti ini, banyak orang masih berencana untuk mendirikan tenda dan tidur di sepanjang Bendungan Kaeng Krachan juga Ini adalah



sudut pandang yang tidak boleh dilewatkan ketika mengunjungi Kaeng Krachan. Jika Anda tidak datang ke sini, Anda seperti belum tiba. lalu pimpin kamu [Bendungan Kaeng Krachan](#). Ini adalah bendungan tanah yang menghalangi Sungai Phetchaburi. Punggung bendungan memiliki panjang 760 meter, lebar 8 meter, tinggi 58 meter, dan lebar dasarnya 250 meter . Selesai pada tahun 1966. Ini adalah danau air tawar yang besar. Cocok untuk perjalanan santai 3 kilometer dari Taman Nasional Kaeng Krachan , ikuti rute yang sama dengan Taman Nasional Kaeng Krachan.

Siang Makan siang di restoran.

Sore Membawamu ke [Proyek Inisiatif Kerajaan Chang Hua Mun](#). Terletak di Distrik Tha Yang, Provinsi Phetchaburi, itu muncul dari perawatan Yang Mulia Raja Bhumibol Adulyadej ke- 9 kepada petani untuk mengembangkan dan





mempromosikan karir pertanian yang sukses dan dapat mendukung secara berkelanjutan untuk diri sendiri dan keluarga Anda Area di dalam proyek sangat luas dan terletak di tengah lembah. Di area ini Kondisi aslinya umumnya kering, pemilik sebelumnya menanam pohon kayu putih, menebang pohon untuk dijual, memiliki sebidang tanam jeruk nipis sekitar 35 rai, sebidang tebu sekitar 30 rai Alokasikan pertanian juga. Ada petak-petak tanaman komersial yang ditanam dalam berbagai jenis seperti nanas, lemon, kelapa, serta ubi jalar. Selain tanaman ekonomi di daerah tersebut . Ada juga pohon buah-buahan, tanaman ladang dan sayuran seperti buah naga, jambu, pisang, labu, kemangi, kemangi, cabai, dll. Ada petak sawah. Baik beras maupun beras ketan ditanami para karet, yang semuanya mengutamakan penggunaan bahan kimia atau jika harus menggunakannya, harus dalam jumlah yang paling sedikit. Ada peternakan sapi perah, peternakan ayam dan petak pertanian yang diatur menjadi kebun indah bagi orang yang berkunjung. Lalu pimpin kamu [Wat Takrao](#). Wat ini adalah tempat di mana Luang Pho Khao



Takrao diabadikan. Ini adalah gambar Buddha dalam postur Mara menundukkan, tinggi 29 inci, lebar pangkuan 21 inci lihat kesucian Luang Pho Thong, Wat Khao Takrao Patung Buddha dalam postur Mara yang menundukkan memiliki tinggi 29 inci , lebar 21 inci, dan diyakini sebagai saudara laki-laki dan perempuan dari Luang Por Sothon, Provinsi Chachoengsao. Pendeta Ban Laem Provinsi Samut Songkhram Dan beberapa cerita juga mengatakan bahwa dia adalah kakak beradik dengan Luang Pho Bang Phli Yai dan Luang Pho Wat Rai Khing di Nakhon Pathom juga. Nelayan Ban Laem memukul jaring mereka di mulut teluk dan menemukan dua patung Buddha. Salah satunya adalah patung Buddha berdiri memegang mangkuk sedekah. Yang lainnya adalah rupang Buddha dalam sikap menundukkan Mara. Di mana penduduk desa Laem telah membawa patung Buddha berdiri dalam postur memegang sedekah untuk diabadikan di Wat Ban Laem yang saat ini Wat Phet Samut

Worawihan dan satu lagi diberikan kepada masyarakat Bang Tabun untuk diabadikan di Klenteng Khao Takrao ini. Adapun Ubosot, ada Luang Por Thewarit sebagai gambar Buddha utama . Kemudian, Luang Por Thong diturunkan untuk diabadikan sebagai gambar Buddha utama kedua setelah Luang Por Thewarit. Dikatakan bahwa tubuh yang diabadikan di kapel adalah replika dari Luang Por Thong Ong. Tubuh aslinya diabadikan di gedung resepsi di bawah.

Malam Kemudian membawa Anda dari Phetchaburi kembali ke Bangkok, memakan waktu sekitar 2 jam 30 menit.

18.00 Tiba di Bangkok.

Tarif layanan

	harga
harga awal / orang	4.100.-

Biaya layanan ini sudah termasuk

- biaya layanan kamar
- mobil van ber-AC (Ikut tour sesuai program)
- Air minum 1 botol / hari
- Biaya masuk ke objek wisata seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis Biaya pengobatan sebesar 500.000 baht per orang atau dalam kasus kematian, batasnya adalah 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi. yang tidak termasuk asuransi kesehatan
- Makan sesuai yang ditentukan dalam rencana perjalanan
- Akomodasi hotel standar seperti yang ditentukan dalam daftar (2-3 orang per kamar)

Tarif layanan ini tidak termasuk

- Minibar dalam kamar (jika ada) dan pengeluaran pribadi selain yang ditentukan dalam daftar
- Makanan untuk vegetarian, vegan, atau Muslim
- Biaya masuk tambahan untuk orang asing berdasarkan pembayaran yang sebenarnya
- Biaya pemesanan mobil van
- Tong 7 % dan pemotongan pajak 3 %
- Tips untuk driver dan guide per orang 300 baht